

**PENGARUH INTENSIF TERHADAP KINERJA PEGAWAI BAWASLU di
KANTOR WILAYAH KOTA BANDAR LAMPUNG**

(SKRIPSI)

Oleh

Joy Nathanael Sihombing

2216041097



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme untuk mencari atau memperoleh konfirmasi hubungan sebab-akibat yang biasa digunakan untuk memprediksi pola umum fenomena sosial atau aktivitas manusia. Paradigma positivisme memandang ilmu sosial sebagai metode yang terorganisir yang menggabungkan logika deduktif dengan pengamatan empiris terhadap perilaku manusia dengan tujuan mengetahui dan mengonfirmasi hukum sebab-akibat yang dapat diprediksi, memprediksi pola umum aktivitas manusia. Paradigma positivisme adalah suatu pandangan yang menyatakan bahwa realitas objektif hadir sebagai realitas eksternal di luar peneliti, yang mana peneliti harus menjaga jarak dengan objek kajiannya, termasuk dalam hal nilai, etika, dan pilihan moral. Penilaian subjektif dan bias pribadi harus dipisahkan dari hasil penelitian.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksplanatori (Explanatory Research). Menurut Sugiyono (2003:11) penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan letak variabel yang akan diteliti dan hubungan antar variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang secara khusus menguji pengaruh variabel bebas dalam hal ini insentif terhadap variabel terikat dalam hal ini kinerja. Metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori ini berguna untuk mengetahui gambaran hubungan antara variabel, hasil dari pendekatan kuantitatif berupa angka yang dapat diukur dengan pasti dan penjelasan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Bawaslu Wilayah Bandar Lampung, yang terletak di Jl. Way Besai No. 1, Pahoman, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35228. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan permasalahan yang diteliti dan juga sangat mudah untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan ketika melakukan penelitian. Lokasi penelitian tersebut dipilih karena merupakan lokasi yang strategis yang terdapat di Ibukota Provinsi Lampung. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu 2 (dua) bulan lamanya, mulai dari Bulan September 2023 sampai November 2023.

D. Metode Operasionalisasi Konsep

Definisi operasional adalah instruksi tentang cara bagaimana suatu variabel dapat diukur agar penelitian yang dilakukan dapat menentukan baik buruknya pengukuran. Menurut Murti & Wahyuni (2006:26) definisi operasional merupakan pemaparan pengertian dari konsep setiap variabel. Agar memudahkan pembaca dan peneliti serta memudahkan peneliti dalam mengelola data, maka setiap variabel yang diteliti harus memiliki pemahaman konsep yang jelas. Oleh karena itu adapun operasionalisasi dari penelitian ini adalah:

- a. Insentif, menurut Namawi (2008:317) insentif merupakan penghargaan atau ganjaran yang diberikan untuk memotivasi para pekerja agar produktivitas kerjanya tinggi, sifatnya tidak tetap dan dapat berubah-ubah. Indikator ukuran dari insentif meliputi keadilan, kelayakan dan kewajaran, dan waktu pembayaran.
- b. Kinerja, menurut Prawirosentono (2008:2) kinerja atau *performance* merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, dan tidak melanggar hukum dan sesuai

dengan moral dan etika. Indikator ukuran yang digunakan dalam variabel kinerja meliputi kuantitas pekerjaan, kualitas kerja, ketepatan waktu, kehadiran, dan kemampuan bekerja sama.

E. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Kantor Wilayah Bawaslu Bandar Lampung yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 19 perempuan dan 16 laki-laki. Peneliti menggunakan *random sampling* dalam menentukan sampel penelitian dengan menggunakan Tabel Krejcie and Morgan (1970). Dari teknik yang digunakan tersebut, didapat sampel yang berjumlah 32 orang dengan kriteria 16 perempuan dan 16 laki-laki.

F. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan usaha mendapatkan data dan informasi yang objektif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun beberapa metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Kuisioner, merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya.
2. Observasi, merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian yang relevan dengan masalah penelitian.
3. Dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data sekunder dengan cara melakukan pencarian melalui studi literatur baik buku, jurnal, *website*, dan laporan tertulis lainnya yang dapat dipastikan kebenarannya.

G. Metode Pengujian Data

Pengujian data digunakan untuk menguji hipotesis dan menentukan signifikansi hubungan antar variabel. Adapun metode pengujian data pada penelitian ini adalah uji F. Uji F bertujuan untuk mencari apakah suatu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dalam hal ini merupakan kinerja pegawai. Jika nilai $F < 0.05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen dan begitu pun sebaliknya. Nilai F dapat ditentukan dengan rumus berikut:

$$F = \frac{r^2(n-m-1)}{m(1-r^2)}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi produk momen antara variabel X dengan variabel Y

n = banyaknya sampel

m = banyaknya variabel bebas

H. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi penelitian. Analisis data penting dilakukan agar peneliti dapat menarik kesimpulan dan membantu menyelesaikan permasalahan. Adapun metode analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Analisis regresi linear, merupakan analisis yang berguna untuk mengetahui pengaruh banyaknya pemberian insentif yang diberikan oleh instansi kemudian diteliti melalui peningkatan kinerja pegawai. Rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus oleh Tiro (2004:47) yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = kinerja pegawai

X = insentif

a = konstanta

b = koefisien regresi

I. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan memiliki keterbatasan. Penggunaan data menggunakan kuesioner mempunyai dampak yang sangat subjektif. Kebenaran data pada penelitian ini juga tergantung pada kejujuran dari responden. Peneliti belum menemukan standar baku kuesioner, sehingga instrumen tersebut digunakan sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman dari peneliti sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwan, A., Mawardi, M. K., & Bafadhal, A. S. (2018). Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Tingkat Kewirausahaan di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60, 10-17.
- Mustofa, K. I. (2020). Studi Komparasi Kinerja Rasio Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Dengan Bank Negara Indonesia Syariah.
- Sari, I. P. Pengaruh Insentif Terhadap Tingkat Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar.
- Sari, N. (2019). Pengaruh Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Kantor Camat Lappariaja Kabupaten Bone. *Repository Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Wardani Hr, S. (2019). *Peran Motivasi Kerja, Self Efficacy, Kompensasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Ksp Usaha Bersama Mandiri* (Doctoral Dissertation, Universitas Ciputra Surabaya).